

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, tingkat persaingan di bidang usaha pun turut mengalami perkembangan yang pesat. Keadaan ini memaksa para pemain dibidangnya untuk melakukan perubahan pada perusahaannya agar dapat mengatur strategi perusahaan untuk dapat memenangkan persaingan tersebut. Strategi yang diterapkan harus menjadikan perusahaan tersebut beroperasi secara efisien agar dapat meningkatkan daya saing. Menurut Hadiguna dan Setiawan (2008:4)

PT XYZ ini merupakan perusahaan yang memproduksi mie instan, produk yang dihasilkan dalam perusahaan tersebut sudah mengeksport produknya sampai internasional dan bahkan cabang di pasuruan sekarang ini perusahaan dipercayai untuk memproduksi mie instan untuk diekspor ke seluruh Negara asia tenggara, oleh karena itu timbul masalah yang dihadapi Departemen warehouse karena banyaknya permintaan produksi yang mengakibatkan barang di gudang menjadi penuh sesak, perusahaan ini mempunyai dua bagian gudang yaitu gudang *Raw Material* (RM) dan gudang *Finish Good* (FG), yang akan saya bahas kali ini adalah masalah pada gudang FG pada proses penyimpanan dan Pengeluaran tiap bulan

Permasalahan yang dihadapi oleh pabrik Mie instan terjadi di gudang barang jadi. Kurang baiknya prosedur penataan barang pada gudang menimbulkan masalah pada gudang tersebut, sehingga kapasitas gudang menjadi sedikit dan kurang tertata, kondisi tata letak gudang yang tidak berdasarkan suatu perancangan tata letak yang menyeluruh dapat menyebabkan ketidakefisienan waktu proses material

handling dan penyimpanan barang jadi yang dapat menyulitkan petugas gudang karena tidak teratur,tata letak yang baik haruslah memiliki jarak perpindahan yang minimum. Jarak perpindahan barang yang minimum akan memperkecil waktu penyelesaian produk dan mengurangi adanya biaya produksi. Tata letak yang baik, juga harus dapat menyimpan barang tanpa mengurangi kualitas dari barang tersebut. Bila terjadi kerusakan terhadap barang yang disimpan didalam gudang, maka akan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian uang dan waktu. Kerugian uang dapat terjadi ketika suatu barang yang disimpan didalam gudang mengalami kerusakan yang cukup parah sehingga barang yang disimpan tidak dapat dijual kembali. Kerugian waktu terjadi ketika perusahaan mengalami kerusakan produk yang tidak seberapa parah namun memerlukan penanganan khusus agar barang tersebut dapat dijual kembali pada konsumen.



Gambar 1.1. Contoh penataan gudang yang tidak beraturan

Keterangan gambar : produk tidak menggunakan alas pallet dan posisi gudang penuh

Hal yang harus diperhatikan dalam sebuah gudang adalah pergerakan sebagian barang yang harus dilakukan. Barang yang dapat bergerak akan menghasilkan profit yang akan diterima perusahaan namun bila terjadi hambatan dalam proses tersebut, maka profit yang akan diterima perusahaan tersebut mengalami penurunan. Kondisi tata letak gudang produk jadi yang kurang memperhatikan perancangan tata letak gudang produk jadi yang kurang memperhatikan perancangan tata letak yang menyeluruh akan menyebabkan kurang efisiennya waktu dalam mengambil material dan

menyulitkan operator dalam melakukan penanganan material karena adanya hambatan tersebut (Muhammad Ilham,2009)

Berdasarkan Pemaparan yang terjadi perlu dilakukan penataan lokasi penyimpanan yaitu menggunakan metode *dedicated storage* sehingga aliran produk yang masuk dan keluar dari gudang dapat terkoordinasi dengan baik dan penggunaan daerah penyimpanan pada gudang menjadi optimal. Metode *dedicated storage* merupakan penataan produk dengan menempatkan satu produk pada satu lokasi penyimpanan saja (*fixed location*) (permana etal., 2013: 272).penetapan ini berdasarkan pada aktivitas tiap-tiap produk dengan kebutuhan ruang jumlah produk tersebut, kemudian didapatkan urutan produk dari yang terbesar sampai yang terkecil. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan usulan perbaikan tata letak gudang produk jadi (FG) yang lebih fleksibel terhadap pemindahan barang pada gudang, mendapatkan rancangan tata letak penyimpanan produk yang lebih efektif, meminimalkan jarak transportasi pada gudang, menghemat pemindahan barang dan pengaturan barang dalam gudang produk jadi (FG)

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

- Ruang Lingkup
Peneliti melakukan penelitian pada proses penataan produk jadi untuk menentukan proses penempatan barang jadi secara tetap. Memperhitungkan luas gudang dan kapasitas pada gudang
- Batasan – batasan yang dilakukan dalam penelitian kali ini antara lain :
 1. Penelitian dan pengamatan hanya dilakukan di dalam gudang produk jadi di PT. XYZ Analisis tata letak hanya untuk menata letak penyimpanan produk pada gudang produk jadi.

2. Tidak memperhitungkan biaya perencanaan pada tata letak gudang yang baru

1.3 Rumusan Masalah

Faktor yang mendasari permasalahan pada penelitian di PT. XYZ adalah penempatan pada gudang produk jadi yang secara sembarangan dan menentukan paling dekat dengan line keluarnya barang dari produksi, jadi barang yang seharusnya menjadi prioritas menjadi tidak mendapatkan tempat yang sesuai kebutuhan, tanpa didasari oleh pertimbangan – pertimbangan yang perlu dilakukan dalam menempatkan produk seperti besar permintaan terhadap produk, jumlah slot yang dibutuhkan, jenis produk dan tipe produk yang akan disimpan di gudang jadi (FG), setiap produk yang disimpan tidak memiliki tempat yang tetap (*fixed location*).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil rumusan masalah sebagai berikut

1. Apa yang harus dilakukan dalam perbaikan tata letak gudang saat ini
2. Bagaimana kondisi penempatan gudang saat ini sebelum menggunakan metode *dedicated storage* ?
3. Bagaimana usulan perbaikan tata letak gudang pada saat menggunakan metode *dedicated storage* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperbaiki tata letak dan menghitung spesifikasi kondisi awal gudang dan setelah adanya usulan perbaikan pada gudang
2. Untuk mengetahui kondisi dan tempat penyimpanan pada gudang Di PT XYZ

3. Untuk membuat usulan perbaikan penempatan barang pada gudang di PT XYZ dengan mempertimbangkan kriteria yang ada

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Meningkatkan kemampuan bagi mahasiswa dalam menerapkan teori yang didapat dalam perkuliahan dan mengaplikasikannya dalam dunia perusahaan
- 1.5.2 Mempererat kerjasama antara perusahaan dengan departemen universitas teknik industry
- 1.5.3 Sebagai masukan dan usulan pemikiran bagi perusahaan untuk perbaikan layout tata letak gudang produk jadi (FG)

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang

1. Latar Belakang
2. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisi tentang

1. Penelitian Tedahulu
2. Tata Letak Pabrik dibagi menjadi 2 yaitu 1. Jenis Persoalan Tata Letak Pabrik 2. Tujuan Tata Letak Pabrik
3. Gudang
4. Prinsip Penyimpanan Dalam Gudang
5. Dedicated Storage
 1. Space Requirements
 2. Throughput
 3. Penempatan Produk

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi tentang

1. Obyek dan Lokasi Penelitian yaitu 1. Obyek Penelitian 2. Lokasi Penelitian
2. Jenis dan Sumber Data
3. Kerangka Konsep Pemikiran
4. Metode Analisis Data
5. Metode Pengumpulan Data
6. Diagram Analisis Data Penelitian
7. Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN berisi tentang

1. Gambaran Umum Perusahaan yaitu 1. Visi dan Misi Perusahaan, 2. Struktur Organisasi
2. Hasil Penelitian
3. Data Item Produk
4. Jumlah Penerimaan Dan Pengeluaran Produk
5. Spesifikasi Gudang
6. Analisis Dengan Menggunakan Metode *Dedicated Storage* yaitu perhitungan Space Requirement, Space requirements untuk semua jenis produk Perhitungan *Throughput*, Perangkingan *Throughput*, Penempatan Produk, Penentuan Slot Penyimpanan, Perancangan Tata Letak Gudang, *Layout* Gudang, Evaluasi Penggunaan Metode *Dedicated Storage*, Evaluasi SOP

BAB V PENUTUP berisi tentang

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA